

## **ANALISIS K3 PADA BERHASILNYA PROYEK PEMBANGUNAN ASH PHOND DI PLTU TANJUNG JATI B UNIT 5&6 JEPARA**

**Nor Hidayati<sup>1</sup>, Ahmat Wakit<sup>2</sup>, Tessa Wisma Restu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nahdlatul Ulama Jepara

Email: norhida@unisnu.ac.id

**Abstrak:** Pemograman karyawan yang bagus serta aplikasi strategi kelompok yang dibantu dengan kemampuan karyawan sehingga industri hendak menggapai efektifitas kelompok dalam menggapai efektifitas kelompok dalam menggapai Kesuksesan Keamanan serta Kesehatan (K3) kegiatan buat berhasil tujuan dalam merancang serta melakukan sesuatu profesi, oleh sebab itu karyawan ialah asset industri yang bernilai yang wajib diatur dengan bagus. Penerapan program kesehatan serta keamanan kegiatan di tempat kegiatan membenarkan kalau seluruh pekerja berkuasa atas agunan kesehatan serta keamanan kegiatan. Tujuan riset mengenali serta menganalisa akibat keamanan kegiatan serta Kesehatan kegiatan dengan cara simultan kepada kemampuan pekerja kontruksi di pembangunan *Ashpond* yang dikerjakan oleh PT SSP PLTU Tanjung Jati B Jepara. Pengamat mengadaptasi serta menganalisa informasi itu memakai analisa kuantitatif. Arti dari analisa kuantitatif ialah analisa yang menginterpretasikan informasi dalam wujud angka- angka yang dipakai selaku perlengkapan dalam statistik alhasil mempermudah dalam menaksirkan informasi anom yang didapat. Hasil riset membuktikan keamanan kegiatan serta kesehatan kegiatan dengan cara berbarengan memiliki akibat penting kepada kemampuan pegawai cetak biru arsitektur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Jati b unit 5&6 di Jepara.

**Kata kunci:** Keamanan Kegiatan, Kesehatan Kegiatan serta Kemampuan Karyawan.

**Abstract:** *Good employee programming and the application of group strategy assisted by employee skills so that the industry will achieve group effectiveness in achieving group effectiveness in achieving safety and health activities (K3) to achieve goals in designing and doing a job, therefore employees are an industrial asset value that must be managed properly. The implementation of a health and safety program at the activity site ensures that all workers are in charge of health insurance and activity safety. The purpose of the research is to identify and analyze the effects of activity safety and health simultaneously on the ability of construction workers in the Ash pond construction carried out by PT SSP PLTU Tanjung Jati B Jepara. Observers adapt and analyze the information using quantitative analysis. The meaning of quantitative analysis is an analysis that interprets information in the form of numbers that are used as equipment in statistics, making it easier to estimate the anomalous information obtained. The results of the research prove that the safety of activities and the health of activities at the same time have an important impact on the ability of the blueprint employees for the architecture of the ash phond construction at PLTU Tanjung Jati b units 5&6 in Jepara.*

**Keywords:** *Activity Safety, Activity Health and Employee Ability.*

## PENDAHULUAN

Situasi kegiatan yang nyaman serta segar untuk pegawai merupakan penerapan keamanan serta kesehatan kegiatan, keamanan serta Kesehatan kegiatan untuk industri, warga serta area dekat pabrik ataupun tempat kegiatan. Dengan begitu keamanan serta kesehatan kegiatan senantiasa tidak membolehkan terbentuknya suasana beresiko yang bisa menyebabkan musibah. Selaku pekerja wajib merasa bakal berartinya keamanan serta kesehatan kegiatan (K3) supaya pekerja merasa nyaman serta tidak terjalin musibah kegiatan, alhasil pekerja bisa menaikkan produktivitasnya. Menaikkan antusias kegiatan serta bisa mendongkrak akhlak orang lain. pekerja. Pengarang hendak mangulas mengenai akibat aplikasi Keamanan serta Kesehatan Kegiatan (K3) kepada hasil kegiatan pekerja rencana struktur Pembangunan Ash pond di PT SSP PLTU Tanjung Jati B.

Penerapan program kesehatan serta keamanan kegiatan di tempat kegiatan membenarkan kalau seluruh pekerja berkuasa atas pertanggung kesehatan serta keamanan kegiatan. Pekerja berkuasa atas proteksi dari penyakit serta ancaman yang ditimbulkan oleh daerah kegiatan yang amat dibutuhkan, supaya pekerja merasa nyaman serta aman dalam melaksanakan profesinya, puas dengan profesinya alhasil pula bisa bertugas maka bisa senantiasa berhasil serta menggapai tujuan kegiatan mereka sebaik bisa jadi. Keamanan kegiatan ialah proteksi pegawai dari cedera yang diakibatkan oleh musibah yang berhubungan dengan profesi, berartinya keamanan kegiatan kepada kemampuan pegawai jadi atensi seluruh industri supaya tidak terjalin keadaan yang di idamkan kala pegawai lagi bertugas ataupun di tempat kegiatan [1].

Penerapan rencana di pekerjaan PLTU Tanjung Asli B Jepara belum seluruhnya

dilaksanakan cocok standar K3, sebab sedang terdapat alat serta infrastruktur buat mensupport penerapan. Manajemen K3 sedang ada sedikit pelanggaran kepada pekerja, antara lain: pengelasan sering- kali tidak terdapat cermin mata pengaman, minimnya sepatu keamanan kegiatan serta pekerja merokok di tempat kegiatan, alhasil tidak mencermati pandangan selanjutnya: keamanan serta keamanan perbatasan. Buat itu tujuan dari riset ini buat menganalisa akibat penerapan keamanan serta Kesehatan kegiatan (K3) pada kesuksesan pekerjaan struktur.

## METODE PENELITIAN

Riset ini memakai analisa deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta memakai analisa regresi berganda dibantu dengan program SPSS tata cara kuantitatif ialah sesuatu tata cara yang memakai sistem pengumpulan ilustrasi dari sesuatu populasi serta memakai angket tertata selaku perlengkapan pengumpulan informasi. Pendekatan kuantitatif dipakai buat mencari informs factual dengan cara terperinci serta mengenali permasalahan ataupun buat memperoleh membenaran kondisi serta kegiatan- kegiatan yang lagi berjalan. Pendekatan itu dipakai buat mengenali akibat Kesehatan serta keamanan kegiatan kepada kemampuan pegawai.

Pada riset ini yang hendak didapat merupakan semua daya kegiatan dari rencana pembangunan *Ashpond* di PLTU Tanjung Jati B Jepara Unit 5&6 yang berjumlah 89 orang pekerja. Ilustrasi pada riset ini yang hendak dijadikan responden merupakan 89 daya kegiatan di rencana pembangunan Ash Pond di PLTU penyebaran angket dengan memakai tata cara purposive sampling. Instrumen yang dipakai merupakan angket tertutup bentuk likert dengan istirahat 1 hingga 5. hasil angket berikutnya dicoba percobaan keabsahan serta reliabilitas dengan metode Cronbachs Alpha lewat program SPSS tipe

24.

Analisa ini dipakai buat mengenali apakah terdapat akibat yang positif dari elastis independent ( X1 serta X2) kepada elastis terbatas( Y) dengan metode regresi selaku selanjutnya:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Penjelasan:

Y = elastis terbatas (kemampuan pegawai)

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_0, \beta_1$  = koefisien regresi

e = standar error

X<sub>1</sub> = Kesehatan kerja

X<sub>2</sub> = keamanan kerja

Percobaan t dipakai buat mencoba elastis leluasa dengan cara parsial kepada elastis terikat( tidak leluasa). Anggapan yang dipakai:

Ho:  $\beta = X_1 = 0$  (tidak terdapat akibat antara elastis leluasa dengan elastis terikat)

H1:  $\beta = X_1 = 0$  (ada akibat antara elastis leluasa dengan elastis terikat)

Percobaan F dipakai buat mengenali akibat semua elastis ialah Kesehatan kegiatan serta keamanan kegiatan dengan cara bersama- sama kepada kemampuan pegawai. Anggapan yang dipakai:

Ho:  $\beta_1 = \beta_2 = 0$ , tidak terdapat akibat yang berarti dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dengan cara Bersama- sama kepada Y.

Ho:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ : terdapat akibat yang berarti dari X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dengan cara Bersama- sama kepada Y.

Koefisien pemastian (R) dipakai buat mengukur presentase akibat variabel-variabel leluasa ialah keamanan kegiatan serta kesehatan kegiatan dengan cara bersama- sama kepada pergantian elastis tidak leluasa ataupun kemampuan pegawai. Koefisien pembatas bisa dihitung dengan metode selaku selanjutnya [2].

$$R = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

R = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil angket dengan cara totalitas sudah diperoleh dari tiap- tiap responden yang disimpulkan dengan pada umumnya tiap- tiap elastis bagian persoalan. Hasil itu dikategorikan cocok lazimnya reaksinya. Jenis hasilnya bisa diamati pada Tabel 1 selaku selanjutnya:

Tabel 1 Kategori Hasil Kuesioner

| Kategori | Skala   |
|----------|---------|
| STB      | 1,0-1,7 |
| TB       | 1,8-2,5 |
| CB       | 2,6-3,3 |
| B        | 3,4-4,1 |
| SB       | 4,2-5   |

Jenis yang sudah ditetapkan dengan analisa kalkulasi istirahat bisa dijadikan referensi dalam memastikan bagus atau tidaknya hasil dari pada umumnya angket, hasil itu bisa diamati pada Tabel 2 selanjutnya ini:

Tabel 2 Output SPSS Hasil Rata-Rata

| Variabel               | Rata-rata | Kategori |
|------------------------|-----------|----------|
| Keselamatan Kerja (X1) | 3,79      | Baik     |
| Kesehatan Kerja (X2)   | 3,79      | Baik     |
| Kinerja Karyawan (Y)   | 3,80      | Baik     |

Hasil ini membuktikan kalau para pegawai sudah dicermati oleh industri alhasil tingkatan keamanan kegiatan sudah dilindungi dengan bagus dengan area yang nyaman, jalinan temani pegawai dan juga pimpinan dicermati, pencerahan kegiatan dicermati serta perlengkapan ataupun mesin keadaannya bagus. Kesehatan kegiatan pegawai pula dicermati dengan bagus, lewat penyediaan air bersih, alat kamar mandi, terdapatnya jasa kesehatan, agunan kesehatan serta terdapatnya pengecekan kesehatan secarta teratur. Para pegawai pula mempunyai kemampuan

yang bagus perihal ini ditunjukkan dengan kerapian profesi pegawai, mereka melakukan kewajiban dengan cara berentetan, menuntaskan kewajiban yang diberatkan, menuntaskan kewajiban cocok durasi yang ditetapkan, sanggup menuntaskan profesi dengan teknologi yang mutahir serta pegawai mempunyai komitmen yang besar buat bertugas di industri.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Sesuatu instrumen ataupun angket dibilang sah bila derajat peluang kekeliruan ( $\text{sig}$ )  $\leq 0,05$  serta r- hitung r- Tabel, kebalikannya sesuatu instrumen dibilang tidak sah bila derajat peluang kekeliruan ( $\text{sig}$ )  $\geq 0,05$  serta r- hitung &lt; r- Tabel. Angka r- Tabel pada riset dengan tingkatan kepercayaan 5% serta ilustrasi 89 orang diterima sebesar 0,2061, angka r hitung didapat dari angka Corrected Item Keseluruhan Correlation.

Tabel 3 Output SPSS Corrected Item Total

| Variabel                | Item | R-Tabel | R-Hitung |
|-------------------------|------|---------|----------|
| Keamanan Kegiatan (X1)  | 1    | 0,2061  | 0,699    |
|                         | 2    | 0,2061  | 0,724    |
|                         | 3    | 0,2061  | 0,668    |
|                         | 4    | 0,2061  | 0,573    |
|                         | 5    | 0,2061  | 0,749    |
|                         | 6    | 0,2061  | 0,46     |
|                         | 7    | 0,2061  | 0,719    |
|                         | 8    | 0,2061  | 0,555    |
|                         | 9    | 0,2061  | 0,675    |
|                         | 10   | 0,2061  | 0,786    |
|                         | 11   | 0,2061  | 0,533    |
| Kesehatan Kegiatan (X2) | 1    | 0,2061  | 0,846    |
|                         | 2    | 0,2061  | 0,783    |
|                         | 3    | 0,2061  | 0,414    |
|                         | 4    | 0,2061  | 0,727    |
|                         | 5    | 0,2061  | 0,819    |
|                         | 6    | 0,2061  | 0,59     |
|                         | 7    | 0,2061  | 0,776    |
|                         | 8    | 0,2061  | 0,691    |
|                         | 9    | 0,2061  | 0,611    |
|                         | 10   | 0,2061  | 0,797    |

Bersumber pada output informasi SPSS pada tabel 3 di atas, ditunjukkan kalau angka r hitung tiap- tiap item persoalan

mempunyai angka yang lebih besar dibanding R- Tabel (0,2061). Alhasil bisa disimpulkan kalau item- item persoalan yang dipakai dalam riset ini berkarakter sah ataupun bisa dibilang kalau item persoalan itu dapat dipakai selaku penanda elastis riset serta bisa dipakai buat riset.

Percobaan reliabilitas dipakai selaku sesuatu perlengkapan juru ukur angket, alhasil terus menjadi bagus angka reliabilitas, sehingga terus menjadi normal pula perlengkapan juru ukur itu. Metode percobaan reliabilitas ialah dengan memandang angka Cronbach Alpha pada output SPSS analisa reliability dengan patokan [3]:

1. Bila *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $< 0,7$  sehingga biji persoalan diklaim tidak reliabel.
2. Bila *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,7$  sehingga biji persoalan diklaim reliabel.

### Analisisa data

Analisa regresi berganda ini dimaksudkan buat menganalisis akibat elastis keamanan kegiatan serta kesehatan kegiatan kepada elastis kemampuan pegawai cetak biru arsitektur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Jati B unit 5&6 di Jepara. Hasil kalkulasi koefisien regresi dengan SPSS 24, bisa diamati pada tabel 5. Bersumber pada output informasi SPSS pada Tabel 5, pertemuan regresi berganda bisa disusun dengan mengutip informasi Unstandardized Coefficients sebab informasi yang dipakai merupakan bernilai perbandingan asli, serta mempunyai angka kosong absolut. Tidak hanya itu Unstandardized beta bisa dipakai apabila dasar pengukuran merupakan serupa, (Gujarati, 2018).

$$Y = 1,677 + 0,121X1 + 0,123X2$$

Pemahaman pertemuan regresi itu merupakan selaku selanjutnya:

$\alpha = 1,677$ : Maksudnya bila elastis bebas keamanan kegiatan serta kesehatan kegiatan angka elastis (Y) serupa dengan 0, sehingga kemampuan pegawai rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU

Tanjung Jati b unit 5&6 di Jepara merupakan sebesar 1, 677.  $\beta_1=0,121$ : koefisien regresi keamanan kegiatan sebesar 0, 121 melaporkan tiap terjalin eskalasi 1 Persen keamanan kegiatan, sehingga hendak meningkatkan kemampuan pegawai rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Jati b unit 5&6 di Jepara sebesar 0, 121.  $\beta_2=0,123$ : koefisien regresi kesehatan kegiatan sebesar 0, daya muat melaporkan tiap terjalin eskalasi 1% angka kesehatan kegiatan, sehingga hendak meningkatkan kemampuan pegawai rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Jati B Unit 5&6 di Jepara sebesar 0,123.

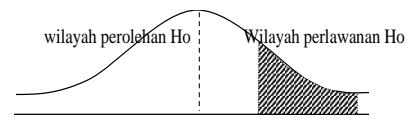
### Pengetesan Percobaan t

Hasil pengetesan ini dipakai buat mengenali akibat elastis bebas dengan cara perseorangan kepada elastis terbatas.

1. Percobaan Akibat Keamanan Kegiatan (X1) kepada Kemampuan Pegawai (Y) Akibat keamanan kegiatan kepada kemampuan pegawai rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Jati b unit 5&6 di Jepara, dengan mencermati tabulasi 5 bisa dikenal kalau angka T-hitung= 2, 975. Dengan ilustrasi (n)= 89 orang,  $\alpha= 0, 05$  serta  $df= 89- 2- 1= 86$  didapat T- Tabel sebesar 1, 662. Bersumber pada output informasi SPSS dengan angka T-Hitung= 2, 975 T- Tabel(1, 662) serta angka penting  $0,004 < 0,05$ , dengan begitu sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diperoleh..

Jadi bisa dibilang kalau terdapat akibat positif serta penting antara elastis keamanan kegiatan (X1) kepada kemampuan pegawai (Y) rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Jati B Unit 5&6 di Jepara. Lukisan percobaan anggapan t buat akibat keamanan kegiatan (X1) kepada kemampuan pegawai (Y) rencana struktur pembangunan

ashphond di PLTU Tanjung Jati b unit 5&6 di Jepara bisa ditafsirkan:



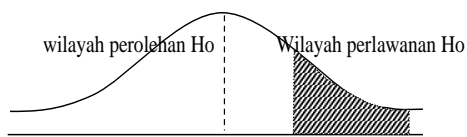
Gambar 1. Percobaan Akibat Keamanan Kegiatan (X1) kepada Kemampuan Pegawai (Y)

Bersumber pada output informasi SPSS pada gambar 2 ditunjukkan kalau angka t jumlah ada di Wilayah perlawanan  $H_0$ , berarti bisa dipaparkan kalau terdapat akibat positif serta penting antara keamanan kegiatan (X1) kepada kemampuan pegawai (Y). Donasi efisien elastis keamanan kegiatan (X1) kepada kemampuan pegawai (Y) rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Jati B unit 5&6 di Jepara Jepara merupakan sebesar 29, 75%. Alhasil bisa disimpulkan variabel keamanan kegiatan (X1) lebih kecil pengaruhnya kepada variable kemampuan pegawai (Y) dibandingkan elastis kesehatan kegiatan (X2) sebab nilainya lebih kecil.

2. Percobaan Akibat Kesehatan Kegiatan (X2) pada Kemampuan Pegawai (Y). Akibat kesehatan kegiatan (X2) yang bagus pada kemampuan pegawai (Y) rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Jati b unit 5&6 di Jepara Jepara, dengan mencermati Bagan 5 bisa dikenal kalau angka thitung= 3, 223. Dengan ilustrasi (n)= 89 orang,  $\alpha= 0, 05$  serta  $df= 89- 3- 1= 86$  didapat T- Tabel sebesar 1, 662. Bersumber pada output informasi SPSS dengan angka T Jumlah= 4, 856 T- Tabel (1,662) serta angka penting  $0, 000 < 0,05$ , dengan begitu sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_2$  diperoleh.

Jadi bisa dibilang kalau terdapat akibat positif serta penting antara elastis

kesehatan kegiatan (X2) pada kemampuan pegawai (Y) rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Jati b unit 5&6 di Jepara Jepara. sketsa percobaan anggapan t buat akibat kesehatan kegiatan (X2) yang bagus pada kemampuan pegawai (Y) rencana struktur pembangunan *ashphond* bisa diamati pada gambar 2.



Gambar 2. Percobaan Akibat Kesehatan Kegiatan (X2) pada Kemampuan Pegawai (Y)

Bersumber pada output informasi SPSS pada gambar 3 ditunjukkan kalau angka t jumlah ada di Wilayah antipati Ho, berarti bisa dipaparkan kalau terdapat akibat positif serta penting antara kesehatan kegiatan( X2) kepada kemampuan pegawai (Y). Donasi efisien elastis kesehatan kegiatan kepada kemampuan pegawai rencana struktur pembangunan ash phond merupakan sebesar 48, 56%. Alhasil bisa disimpulkan variable kesehatan kegiatan (X2) lebih berkuasa kepada variable kemampuan (Y).

### 3. Percobaan teori T

Percobaan teori F dipakai buat pengetesan kepada akibat elastis keamanan kegiatan (X1) serta kesehatan kegiatan (X2) kepada elastis kemampuan pegawai (Y) rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU Tanjung Asli b bagian 5&6 di Jepara. poin F jumlah dari hasil pengerjaan informasi dengan SPSS bispada tabel 4.

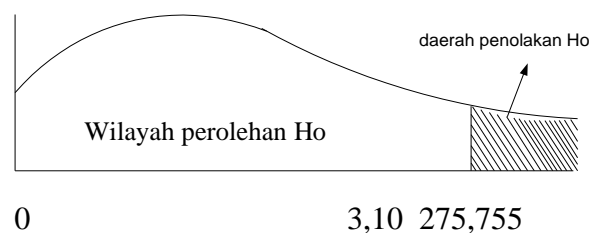
Tabel 4 Output SPSS

| Bentuk      | Jumlah kuadrat | df | Rata-rata perse gi | F       | Signif ikan.      |
|-------------|----------------|----|--------------------|---------|-------------------|
| 1   Regresi | 3676.325       | 2  | 1838.163           | 275.755 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual    | 573.270        | 86 | 6.666              |         |                   |
| Total       | 4249.596       | 88 |                    |         |                   |

a. Dependent Variable: Kemampuan Karyawan

b. Predictors:( Constant), Kesehatan Kegiatan, Keamanan Kerja

Bersumber pada output informasi SPSS pada tabulasi 6 Anova dikenal Angka Fhitung sebesar 275, 755. Dengan  $df = 89 - 2 - 1 = 86, \alpha = 0, 05$  didapat F- Tabel= 3, 10. Dalam analisa ini berarti angka Fhitung( 275, 755) F- Tabel (3,10), dengan begitu sehingga H0 ditolak serta Ha diperoleh. Jadi bisa dibilang kalau ada akibat positif antara elastis keamanan kegiatan (X1) serta kesehatan kegiatan (X2) dengan cara bersama- sama kepada elastis kemampuan pegawai (Y) rencana struktur pembangunan *ashphond*. Buat percobaan teori F bisa diamati pada gambar 3.



Gambar 3. percobaan teori F

### Analisa Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi dipakai buat mengenali prosentase pergantian elastis keamanan kegiatan (X1) serta kesehatan kegiatan (X2) pada pergantian elastis kemampuan pegawai (Y). Angka R Square ada pada Bentuk Summary dari hasil analisa regresi yang dihidangkan pada tabel 7.

Tabel 5 Output SPSS Model Summary<sup>b</sup>

| Bentuk | R                 | Persegi R | Disesuaikan R Square | Std. Kesalahan Perkiraan |
|--------|-------------------|-----------|----------------------|--------------------------|
| 1      | .930 <sup>a</sup> | .865      | .862                 | 2.582                    |

Bersumber pada output informasi SPSS pada tabulasi 7 dikenal angka koefisien pemastian merupakan  $(r^2) = 0,862 \times 100\% = 86,2\%$ , perihal ini kalau aspek yang pengaruhi kemampuan pegawai (Y) rencana arsitektur pembangunan ash phond sebesar 86,2 Persen, merupakan elastis keamanan kegiatan (X1) serta kesehatan kegiatan (X2). Sebaliknya pergantian kepada kemampuan pegawai (Y) rencana struktur pembangunan ash phond sebesar 13,8% dipengaruhi oleh elastis lain yang tidak tercantum dalam riset ini semacam area kegiatan, dorongan serta bobot kegiatan.

### KESIMPULAN

Akibat Keamanan (X1) pada Kemampuan Pegawai (Y), dengan angka T- Hitung= 2,975 T- Tabel (1,662) serta angka penting 0,004 & 0,05, dengan begitu sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diperoleh.

Akibat Kesehatan Kegiatan (X2) pada kemampuan Karyawan (Y), dengan angka T- Hitung= 4,856 T- Tabel (1,662) serta angka penting 0,000 < 0,05, dengan begitu sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_2$  diperoleh.

Akibat Keamanan (X1) serta Kesehatan Kegiatan (X2) pada Kemampuan Pegawai (Y), dengan angka Anova dikenal sebesar 275,755. Dengan  $df = 89 - 2 - 1 = 86$ ,  $\alpha = 0,05$  didapat F- Tabel= 3,10. Dalam analisa ini berarti angka F- hitung (275,755) F dengan begitu sehingga  $H_0$  ditolak serta  $H_3$  diperoleh.

Aspek yang Mempengaruhi pada Kemampuan Pegawai (Y), aspek yang pengaruhi kemampuan pegawai rencana struktur pembangunan ash phond di PLTU

Tanjung Jati b unit 5&6 di Jepara sebesar 86,2%. Percepatan pekerjaan yang bisa berakhir dalam 133.814, alhasil terjalin kesesuaian durasi dari durasi yang direncanakan buat menuntaskan profesi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasibuan, A. N., Nasution, J., & Sitompul, W. S. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 310–322. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1987>.
- [2] Santoso, P. B., & Ashari. (2018). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi Offset.
- [3] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] June, S., & Siagian, M. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Lautan Lestari Shipyard. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 407–420.
- [5] Parashakti, R. D., & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290–304. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.113>.
- [6] Wibowo, F. P., & Widiyanto, G. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmiah Ekonomika*, 11(2), 96–11.